

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hasil uji pengaruh *auditor experience*, *due professional care*, *locus of control*, dan *time budget pressure* terhadap *audit quality*. Objek penelitian yang diteliti adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Jakarta pada tahun 2024. Kuesioner yang disebarakan peneliti adalah 111 kuesioner dan jumlah yang kembali adalah 102. Dari total 102 kuesioner yang kembali, kuesioner yang dapat dipakai sebanyak 101 kuesioner. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*.

Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi logistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model penelitian yang dipakai telah memenuhi uji kelayakan model regresi dan uji model fit. Koefisien determinasi juga menyatakan bahwa variabel *auditor experience*, *due professional care*, *locus of control*, dan *time budget pressure* dapat menjelaskan variabel dependen yakni *audit quality* sebesar 74%, sedangkan sisa 26% dijelaskan oleh variabel yang tidak dipakai dalam model penelitian ini.

Hasil dari uji tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi dalam memprediksi probabilitas (*odds*) seorang auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang tinggi sebesar 95,2%. Hasil yang didapat dari uji signifikan simultan menunjukkan nilai *chi-square* sebesar 80,643 dengan nilai

signifikan sebesar 0,000 hal ini berarti variabel independen yang diteliti yaitu *auditor experience*, *due professional care*, *locus of control*, dan *time budget pressure* secara simultan berpengaruh terhadap *audit quality*.

Berdasarkan hasil *output* dari *variables in the equation*, simpulan atas penelitian ini adalah:

1.  $Ha_1$  diterima. Variabel *auditor experience* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit quality*. Simpulan ini dapat dilihat dalam hasil estimasi parameter yang menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,099. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Angelliani dan Sari (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman auditor terhadap *audit quality*.
2.  $Ha_2$  ditolak. Variabel *due professional care* tidak berpengaruh positif terhadap *audit quality*. Hasil pengujian estimasi parameter menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,906 yang lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi yang didapat sebesar 0,123. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah (2022) yang menunjukkan bahwa *due professional care* tidak berpengaruh terhadap *audit quality*.
3.  $Ha_3$  ditolak. Variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *audit quality*. Hasil yang didapat dari pengujian estimasi parameter menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,155 yang lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,475. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Megayani *et al.* (2020) dan Perwati dan Sutapa (2016) yang menyatakan bahwa *locus of control* internal dan eksternal tidak berpengaruh terhadap *audit quality*.
4.  $Ha_4$  diterima. Variabel *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit quality*. Simpulan ini dapat dilihat pada hasil estimasi parameter yang menghasilkan nilai 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -3,576. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan

oleh Putri (2020) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif pada *audit quality*.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan seperti berikut:

1. Kuesioner penelitian yang disebar hanya pada KAP *big four* maupun *non big four* yang berlokasi di Jakarta dengan jumlah sampel sebanyak 101 responden sehingga belum secara maksimal dapat mewakili auditor secara keseluruhan
2. Variabel independen (*auditor experience, due professional care, locus of control, dan time budget pressure*) yang diteliti hanya dapat menjelaskan variabel dependen (*audit quality*) sebesar 74%. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) melalui *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,740. Sisanya sebesar 26% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian.

## 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan atas keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah KAP beserta jumlah responden yang dituju, juga memperluas wilayah area KAP untuk penyebaran kuesioner sehingga responden yang didapat untuk proses sampling lebih banyak dan dapat mewakili populasi.
2. Peneliti selanjutnya dapat menentukan jumlah *sample* dengan menggunakan *Slovin's formula, Isaac and Michael table, Yount table, dan Krejcie Morgan table* dan *G\*Power* untuk menghitung minimum responden yang akan dijadikan sampel agar dapat mewakili populasi yang diteliti sehingga hasil dari penelitian menjadi lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain agar dapat mengetahui faktor lain yang mempengaruhi *audit quality* seperti *audit fee, audit tenure, audit rotation, audit capacity stress, dan task complexity*.

#### 5.4 Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel independen *auditor experience* berpengaruh positif terhadap *audit quality*, sedangkan variabel *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap *audit quality*. Variabel independen lainnya yaitu *due professional care* dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *audit quality*. *Due Professional care* tidak berpengaruh disebabkan karena mayoritas responden sebagai junior auditor belum dapat melakukan *inquiry* ke manajemen klien dan merumuskan opini dimana kedua hal ini merupakan pernyataan dalam kuesioner sehingga dapat dikatakan bahwa responden tidak relevan dengan pernyataan yang ada sehingga memperkecil pengaruh terhadap *audit quality*. Variabel *locus of control* baik internal maupun eksternal tidak berpengaruh terhadap *audit quality* dikarenakan seorang auditor terlepas dari orientasi locus of control yang diadopsi, wajib menaati juga melaksanakan standar audit (SA) dan kode etik profesi yang berlaku dalam menjalankan dan melaksanakan tugas audit, aturan-aturan tersebut menekankan pada sisi tanggung jawab auditor, profesionalitas, skeptisme, ketaatan, dan independensi dalam melaksanakan perikatan, hal tersebut memperlemah pengaruh *locus of control* terhadap *audit quality*.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA